



1. Garam Mampu Hilangkan Ketombe	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar informasi di media sosial bahwa garam bisa mengatasi ketombe dengan cara mencampurkannya ke dalam sampo.</p> <p>Faktanya, dr. Bobtriyon Tanamas dari KlikDokter, menegaskan bahwa belum ada penelitian ilmiah untuk membuktikannya. Dengan kata lain, ini tak lebih dari sekedar mitos belaka. Sampai saat ini tidak ada penelitian yang menerangkan manfaat penggunaan garam untuk mengatasi ketombe. Penggunaan sampo masih menjadi cara mengatasi ketombe yang paling dianjurkan.</p>	
<p>Link Counter: https://radarmalang.jawapos.com/garam-ampuh-hilangkan-ketombe-mitos-atau-fakta/ https://kaltengpos.co/berita/-33172-garam_ampuh_hilangkan_ketombe_mitos_atau_fakta?.html</p>	

2. Pesan Berantai Tentang Penangkapan Ranmor di Wilayah Gondang Ngepoh Bojonegoro Mengatasnamakan Polsek Kenjeran	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar pesan berantai di media sosial yang berisi informasi mengenai penangkapan besar-besaran di Polsek Kenjeran. Disebutkan bahwa ada sekitar 300 unit sepeda motor yang telah diamankan dan terdapat juga himbauan bagi yang pernah kehilangan motor untuk menghubungi Polsek Kenjeran untuk mengecek unitnya disana. Dalam pesan berantai itu juga disebutkan beberapa data unit sepeda motor lengkap dengan nomor Polisi dan nomor mesinnya.</p> <p>Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari postingan akun Instagram resmi @humaspoldajatim yang menegaskan bahwa informasi terkait pesan berantai tersebut adalah hoaks.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.instagram.com/p/B5-L0buh3RI/</p> <p>https://www.instagram.com/p/B6HmWNjASCZ/?igshid=vec96lg4vqu7</p>	

3. Eks Dirut Garuda Ari Askhara Anggota BIN	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar informasi yang diunggah oleh akun Twitter yang menyebutkan mantan Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra alias Ari Askhara adalah anggota Badan Intelijen Negara (BIN).</p> <p>Faktanya, dilansir dari Medcom.id, Eks Dirut Garuda I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra (Ari Askhara) adalah anggota Badan Intelijen Negara (BIN) adalah tidak benar. Hal tersebut ditanggapi oleh Wawan Hari Purwanto, Jubir Kepala BIN, yang bermaksud meluruskan berita tersebut dan menyatakan bahwa Ari Askhara adalah bukan anggota BIN.</p>	
<p>Link Counter: https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNL7xpWK-eks-dirut-garuda-ari-askhara-anggota-bin-ini-faktanya</p>	

4. Missed Call Dari Nomor Luar Negeri yang Dapat Menyalin Daftar Kontak, Mengakses SIM Card, dan Menjebol Data Bank **Hoaks**




Penjelasan:

Beredar informasi yang melalui pesan Whatsapp dengan narasi: "jika Anda menelepon balik, mereka dapat menyalin daftar kontak Anda dalam 3 detik dan jika Anda memiliki bank atau rincian kartu kredit di ponsel Anda, mereka dapat menyalinnya juga"

Faktanya, bahwa pesan Whatsapp tersebut merupakan hoaks lama yang diangkat kembali. Informasi tersebut sudah pernah beredar sejak tahun 2012 dan 2017. Nomor telepon luar negeri itu bila ditelepon kembali akan membuat nomor ponsel terdaftar dalam sebuah layanan premium yang akan menguras pulsa, sehingga secara tidak sadar orang tersebut akan dikenakan biaya panggilan internasional yang tentunya cukup mahal. Disarankan untuk tidak menelepon nomor-nomor yang ada dalam pesan.

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2019/12/16/salah-missed-call-dari-nomor-luar-negeri-yang-dapat-menyalin-daftar-kontak-mengakses-sim-card-dan-menjebol-data-bank/>

5. Penampakan Tikus Raksasa	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah foto seorang pria yang sedang memegang tikus berukuran besar dengan penjepit, tikus tersebut diduga tikus raksasa seperti tertulis dalam narasi postingan "Tikus Raksasa".</p> <p>Dilansir dari factcheck.afp.com, faktanya foto yang mengklaim bahwa itu adalah tikus raksasa adalah tidak benar. Foto tersebut ternyata diambil dari angle atau sisi yang berbeda sehingga ukurannya terlihat lebih besar. Hannah Yeoh, mantan anggota Majelis Negara Bagian Selangor, juga memposting di media sosial pada 25 Mei 2015, untuk menjelaskan bahwa perspektif (sudut pandang) foto membuat tikus tampak lebih besar.</p>	
<p>Link Counter: https://factcheck.afp.com/photo-was-taken-angle-makes-rodent-look-much-larger-its-actual-size https://twitter.com/hannahyeoh/status/602619030801752065?ref_src</p>	

6. Kasus Persekusi Banser Adalah Sandiwara

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan berisi video pelaku persekusi anggota banser yang meminta maaf kepada korban dan pihak terkait namun dalam postingan tersebut tertuang narasi "Sandiwara Dagelan koplax, di perskusi sendiri, di viralkan sendiri, di laporkan sendiri, minta maaf dan memaafkan sendiri? Sakit jiwa kali yang beginian ya?", seolah-olah kasus persekusi tersebut adalah sandiwara semata.

Faktanya hal tersebut adalah tidak benar dan tuduhan yang tidak mendasar karena Kepolisian sudah menangkap tersangka pelaku persekusi terhadap anggota Banser. Pelaku mengaku motif persekusi karena korban tidak minta maaf usai menyenggol kendaraannya.

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4821009/pengakuan-tersangka-persekusi-anggota-banser-emosi-gegara-senggolan>
<https://makassar.terkini.id/video-persekusi-dituding-sandiwara-banser-karena-logo-ini-benarkah/>

7. Petugas PPSU Masuk Got Sebagai Syarat Untuk Perpanjangan Kontrak	Disinformasi
<div style="text-align: center;">  </div>	
<p>Penjelasan: Telah beredar informasi tentang petugas PPSU masuk got sebagai syarat untuk perpanjangan kontrak.</p> <p>Dilansir dari merdeka.com Budiman sebagai Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) membantah isu tersebut. Budiman mengatakan setiap tahun aktivitas seperti itu kerap dilakukan. Bukan sebagai syarat agar kontrak diperpanjang, melainkan ajang membangun keakraban bagi tenaga honorer baru dengan yang lama.</p>	
<p>Link Counter: https://www.merdeka.com/jakarta/petugas-ppsujelambar-sebut-masuk-got-bukan-syarat-perpanjangan-kontrak.html https://www.liputan6.com/news/read/4134665/petugas-ppsujelambar-sebut-video-viral-jebur-got-bukan-untuk-perpanjang-kontrak</p>	

8. Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Tumpahan Solar di Desa Henda, Pulang Pisau.

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar *broadcast* melalui pesan WhatsApp yang mengabarkan adanya tumpahan atau ceceran solar di jalan tepatnya Km 70 Palangkaraya tujuan Banjarmasin dan menyebabkan kecelakaan 10 motor dan satu unit mobil.

Faktanya, Kapolres Pulang Pisau AKBP Siswo Yuwono Bima Putra Mada melalui Kasat Lantas Polres Pulang Pisau Iptu M Syafuan Nor menegaskan bahwa isu tersebut tidak benar, berdasarkan hasil pengecekan Satlantas ke Tempat Kejadian Perkara (TKP) ternyata ceceran solar hanya selebar ukuran ban dan tidak ada korban. Adapun kecelakaan mobil yang disebutkan bukan terjadi karena solar, tetapi karena menghindari lubang dan menabrak ke pohon sengon.

Link Counter:

<https://www.tabengan.com/bacaberita/29173/laka-di-km-70-desa-henda-bukan-karena-tumpahan-solar/>

<https://borneo24.com/2019/12/15/polres-pulang-pisau-pastikan-laka-akibat-ceceran-solar-hoax>

<https://www.barselnews.com/2019/12/15/polres-pulang-pisau-sebut-tidak-benar-ceceran-solar-di-desa-henda-penyebab-kecelakaan/>

9. Mesut Ozil Sindir Indonesia yang Mayoritas Muslim dan Wapresnya Ulama

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah media online mengunggah artikel berita dengan judul "Mesut Ozil Sindir Indonesia yang Mayoritas Muslim dan Wapresnya Ulama", adapun sindiran itu adalah berkaitan dengan isu penindasan muslim Uighur di Xinjiang, China. Artikel tersebut dibagikan oleh beberapa akun media sosial.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa anggapan Mesut Ozil menyindir Indonesia berasal dari cuitan pada akun Twiternya yang berisi tentang kondisi Muslim Uighur di Xinjiang, China. Dalam Twitnya dia mencurahkan isi hati dan doanya untuk Muslim Uighur dalam bahasa Turki. Mesut memang melontarkan kecaman dan kritikan terhadap seluruh umat muslim di dunia dengan kalimat "*umat Muhammad hanya diam, tidak menyatakan keberatan apa pun. Umat muslim lain tidak mendukung. Tidakkah mereka tahu bahwa membiarkan penindasan adalah bentuk dari penindasan itu sendiri?*" namun Mesut sama sekali tidak menyebutkan Indonesia secara spesifik atau adanya sosok Wapres Ulama.

Link Counter:

<https://twitter.com/MesutOzil1088/status/1205439723302469632>

<https://www.republika.co.id/berita/q2hrv1409/ini-doa-mesut-oezil-untuk-muslim-uighur>

10. Video Erupsi Gunung Merapi Whakaari, Selandia Baru	Disinformasi
 <p>Moment of the Eruption of New Zealand's White Island Volcano on Dec 9, 2019 captured on camera! Really frightening! Masya Allah 🙏🙏🙏🙏🙏 توبه استغفر الله</p> <p>11:37 AM - Dec 15, 2019 · Twitter for Android</p>	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar video di media sosial yang disebut sebagai video Erupsi Gunung Merapi Whakaari, Selandia Baru. Terlihat di video tersebut letupan yang sangat besar hingga mencapai daratan.</p> <p>Faktanya, letupan di Gunung Whakaari, Selandia Baru memang benar terjadi pada tanggal 9 Desember 2019. Namun video yang disebut sebagai erupsi Gunung Whakaari tersebut adalah keliru. Video yang tersebut adalah simulasi animasi ledakan vulkanik bawah laut yang dibuat sebagai bagian dari proyek penelitian pada 2017. Sekelompok peneliti membuat simulasi pendidikan dibawah permukaan lepas pantai Auckland, Selandia Baru untuk menunjukkan betapa dahsyatnya letusan semacam itu. Hal serupa pun dibantah oleh Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru, Tantowi Yahya. Beliau memastikan bahwa video berisi erupsi hebat Gunung Merapi Whakaari yang menghancurkan daratan negara itu adalah hoaks. Tidak ada letupan yang semburan asap dan laharnya melanda daratan di sekitarnya sehingga menyebabkan kehancuran sebagaimana yang digambarkan di video tersebut.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=ltoXTTjlfM https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/dubes-tantowi-erupsi-gunung-whakaari-tidak-sampai-daratan-selandia-baru/full https://www.instagram.com/tv/B6C0N0tjHZj/?utm_source=ig_embed</p>	